



Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mendidik Karakter Mandiri Siswa Kelas VIII di MTS Baitul Arqom

Yuliany¹, Rahmi Utami Hadiani²

1. UUniversitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

2. STAI Baitul Arqom Al-Islami Bandung , Indonesia

Correspondance Authors: E-mail: yuliany1207@gmail.com (Yuliany)

Received: 11-07-2026

Revised: 05-08-2026

Accepted: 25-08-2026



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

The Role of the Akidah Akhlak Teacher in Educating the Independent Character of Eighth Grade Students at MTS Baitul Arqom

Abstract. The teaching of Akidah Akhlak plays a strategic role in achieving the goals of Islamic Religious Education, namely forming students who are faithful, have noble morals, and an independent personality. This study aims to analyze the role of Akidah Akhlak teachers in educating the independent character of grade VIII students at MTs Baitul Arqom, as well as identifying strategies, supporting and inhibiting factors. This research uses a descriptive qualitative method with a field research approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that the teacher's role is manifested through role modeling, habituation, motivation, guidance, and facilitation. The strategies applied include individual assignments, discussion methods, question and answer, discipline building, and linking material to daily life. Students' independent character is reflected in discipline, responsibility, initiative, and independent learning. Supporting factors are a conducive school environment and the active role of teachers, while inhibiting factors are students' low awareness and external environmental influences. Conclusion: Akidah Akhlak teachers make an important contribution to the formation of students' independent character as part of the implementation of Islamic Religious Education.

Keywords: Akidah Akhlak Teacher, Independent Character, Character Education, MTs Baitul Arqom

Abstrak. Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan berkepribadian mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru Akidah Akhlak dalam mendidik karakter mandiri siswa kelas VIII di MTs Baitul Arqom, serta mengidentifikasi strategi, faktor pendukung, dan penghambatnya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru diwujudkan melalui keteladanan, pembiasaan, motivasi, bimbingan, dan fasilitasi. Strategi yang diterapkan meliputi pemberian tugas individu, metode diskusi, tanya jawab, penanaman disiplin, dan pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari. Karakter mandiri siswa tampak pada disiplin, tanggung jawab, inisiatif, dan kemandirian belajar. Faktor pendukung adalah lingkungan sekolah kondusif dan peran aktif guru, sedangkan penghambatnya adalah rendahnya kesadaran siswa dan pengaruh lingkungan luar. Kesimpulan: Guru Akidah Akhlak memiliki kontribusi penting dalam pembentukan karakter mandiri siswa sebagai implementasi Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: Guru Akidah Akhlak, Karakter Mandiri, Pendidikan Karakter, MTs Baitul Arqom

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan amanat konstitusi dan kebutuhan mendasar dalam sistem pendidikan nasional. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pembentukan karakter menjadi bagian integral karena Islam tidak hanya mengajarkan aspek ibadah, tetapi juga akhlak dan kemandirian hidup.

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama dalam upaya membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang tangguh dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan, pembentukan karakter bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai moral yang universal dan relevan dengan tuntutan zaman, termasuk kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan toleransi.

Akidah Akhlak sebagai salah satu mata pelajaran PAI memiliki fungsi untuk membina akhlak, menanamkan nilai kemandirian, tanggung jawab, dan disiplin. Guru memegang peran sentral karena tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing.

Pendidikan adalah landasan dasar bagi peserta didik dalam menghadapi masa depannya kelak. Pendidikan yang dimaksud di sini adalah pendidikan yang utuh dan menyeluruh, tidak menitik beratkan pada penguasaan satu aspek, namun berimbang dan saling melengkapi, terutama internalisasi karakter. Banyak pakar pendidikan berpendapat bahwa kegagalan menanamkan karakter sejak dini akan berdampak

pada pembentukan pribadi yang bermasalah di masa dewasanya. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini

Di MTs Baitul Arqom, guru Akidah Akhlak berupaya menanamkan karakter mandiri melalui proses pembelajaran. Namun masih ditemukan tantangan seperti rendahnya motivasi dan pengaruh lingkungan luar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merumuskan masalah:

1. Bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam mendidik karakter mandiri siswa?
2. Strategi apa yang digunakan?
3. Apa faktor pendukung dan penghambatnya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran, strategi, serta faktor yang memengaruhi pembentukan karakter mandiri siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan memahami makna dan proses pembentukan karakter yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Jenis penelitian: Penelitian lapangan *_field research_* dengan sifat deskriptif. Menurut Arikunto, penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan fenomena apa adanya tanpa manipulasi variabel.

Lokasi dan Waktu: MTs Baitul Arqom. Pelaksanaan Februari sampai selesai. Informan: Guru Akidah Akhlak, siswa kelas VIII, dan kepala madrasah. Teknik Pengumpulan Data: Observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Aspek yang digali: peran guru, strategi, implementasi nilai, respon siswa, dan hambatan. Analisis Data: Menggunakan model analisis data kualitatif. Tahapannya: kategorisasi data, pembentukan subkategori seperti disiplin dan tanggung jawab, menghubungkan antar kategori, penyederhanaan, dan penyusunan narasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mendidik Karakter Mandiri.

Pendidikan karakter berfungsi sebagai pondasi penting dalam proses pendidikan untuk mencetak individu yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik. Kedudukan akhlak dalam kehidupan umat manusia memiliki tempat yang paling utama, jatuh berkembangnya suatu bangsa atau masyarakat tergantung bagaimana akhlakul karimahnyanya. Jika akhlakul karimahnyanya di masyarakat itu baik, maka baik juga lahir serta batinnya. Begitupun sebaliknya, apabila akhlaknya jelek, maka bisa dikatakan jelek pula lahir serta batinnya itu. Kesuksesan seorang manusia, masyarakat, serta bangsa atau negara ditentukan bagaimana penerapan akhlaknya.

Pembentukan terhadap akhlakul karimahsiswa bukan hanya tanggung jawab dari guru Pendidikan Agama Islam saja, tetapi juga tanggung jawab semua pendidik yang ada di sekolah tersebut, baik kepala sekolah, guru kelas, orang tua bahkan masyarakat yang ada di sekelilingnya.

Hasil penelitian menunjukkan guru memiliki 5 peran utama:

1. Pendidik: Menanamkan nilai kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan akhlakul karimah, tidak hanya transfer pengetahuan.
2. Teladan: Menunjukkan sikap disiplin, tepat waktu, dan tanggung jawab yang dicontoh siswa.
3. Pembimbing: Membantu siswa mengatasi kesulitan dengan arahan, tidak langsung memberi jawaban agar siswa berpikir mandiri.
4. Motivator: Memberi dorongan, nasihat, dan reward untuk meningkatkan semangat dan percaya diri.
5. Fasilitator: Menciptakan kegiatan pembelajaran seperti tugas individu, diskusi, presentasi, dan pembiasaan membaca.

Observasi memperkuat temuan ini. Guru konsisten membiasakan siswa mengerjakan tugas mandiri dan mengikuti aturan sekolah.

Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Kemandirian

Strategi yang diterapkan guru di MTs Baitul Arqom antara lain:

1. Pemberian Tugas Individu: Melatih tanggung jawab dan belajar mandiri karena keterbatasan waktu kelas.
2. Metode Diskusi: Membagi siswa ke kelompok untuk menyelesaikan masalah bersama. Tujuannya melatih berpikir demokratis dan tanggung jawab.
3. Metode Tanya Jawab: Meningkatkan partisipasi, minat, dan rasa ingin tahu siswa.
4. Keteladanan dan Pembiasaan: Guru memberi contoh langsung dan membiasakan disiplin dalam kegiatan sehari-hari.
5. Pengaitan dengan Kehidupan: Materi akhlak dikaitkan dengan konteks nyata siswa.

Strategi ini efektif mendorong siswa berpikir kritis, bertanggung jawab, dan mampu menyelesaikan tugas mandiri.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Pendukung:

1. Lingkungan sekolah yang kondusif
2. Peran aktif guru
3. Dukungan teman sebaya

Penghambat:

1. Kurangnya kesadaran siswa
2. Rendahnya motivasi belajar
3. Pengaruh lingkungan luar yang kurang mendukung

Dokumentasi berupa RPP, tata tertib, dan hasil tugas siswa memperkuat bahwa perencanaan pembelajaran memang mendukung pembentukan kemandirian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Guru Akidah Akhlak di MTs Baitul Arqom berperan strategis sebagai pendidik, teladan, pembimbing, motivator, dan fasilitator dalam membentuk karakter mandiri siswa kelas VIII.
2. Strategi utama adalah pemberian tugas, diskusi, tanya jawab, pembiasaan, dan keteladanan yang dilaksanakan secara aktif dan berkelanjutan.
3. Karakter mandiri siswa ditandai dengan kemampuan menyelesaikan tugas sendiri, inisiatif belajar, disiplin, dan tanggung jawab.
4. Faktor pendukung adalah lingkungan dan guru, sedangkan penghambat adalah kesadaran siswa dan lingkungan luar.

Saran

1. Guru hendaknya terus konsisten menjadi teladan dan mengembangkan variasi metode pembelajaran aktif.
2. Sekolah perlu memperkuat program pembinaan karakter dan melengkapi dokumentasi pendukung.
3. Orang tua dan masyarakat diharapkan bersinergi dalam menanamkan nilai kemandirian.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji dampak media sosial terhadap karakter mandiri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Budi Sihabudin, & Iskandar Mirza. (2025). The Role of Tafsir Tarbawi Values in the Character Development of Students. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 34–43. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i1.45>
- Creswell, John W. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Haidar Rifqi Ghassany, & Hendri Happy Firdaus. (2024). Character Education in the Perspective of the Qur'an. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 165–177. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v1i2.33>
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Ibnudin, & Akhmad Syatori. (2023). Professionalism Of Islamic Religious Education Teachers. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.61166/fadlan.v1i1.5>
- Nur Halim, Devy Habibi Muhammad, & Mohammad Arifin. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Terhadap Perkembangan Teknologi Di SDN Sumberkare II Kabupaten Probolinggo. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 44–54. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.22>
- Samani, Muchlas. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Sudjana, Nana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Hidayanti, Rahmi Nuri. *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mendidik Karakter Mandiri Siswa Di Kelas VIII MTs Baitul Arqom*. Skripsi. STAI Baitul Arqom Al-Islami Bandung, 2026.

Sindy Mulia Eka, Nurul Ulfatin, & Asep Sunandar. (2025). Implications of Islamic Values for Character Education of Students at SDIT Ahmad Yani Elementary School and SDN Landungsari 01. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 82–87. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i1.10>